

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena menjelaskan permasalahan secara deskriptif, dengan menggambarkan sebuah keadaan sesuai dengan yang dikaji dalam permasalahan penelitian.⁴⁴ Pada pengertian lain menyebutkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan.⁴⁵ Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan metode yang bersifat induktif dan objektif melalui data deskriptif berupa Bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang diamati.⁴⁶

Penelitian ini juga termasuk jenis studi kasus atau penelitian lapangan (*field research*), karena peneliti terjun kelapangan langsung dan memfokuskan kepada sebuah objek. Peneliti lapangan merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak peneliti. Penelitian lapangan biasa dilakukan untuk memutuskan kearah mana penelitiannya berdasarkan konteks.⁴⁷

⁴⁴ Abdul Hakim, *Metodologi Penelitian* (Sukabumi: Jejak, 2014), 44.

⁴⁵ Albi Anggita dan Johan Setiawan, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pena Mas, 2016), 8.

⁴⁶ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), 22.

⁴⁷ Ahmad Asnawi, *Penelitian Lapangan* (Jakarta: Erlangga, 2022), 11.

Penelitian lapangan dapat diartikan sebagai jenis penelitian mempelajari fenomena lingkungan alamiah. Maka data primer didapatkan yaitu data yang berasal dari lapangan.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi yaitu mendeskripsikan atau menjawab pertanyaan terkait fenomena yang Nampak dikalangan masyarakat.⁴⁹

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada BMT Rahmat Kota Kediri yang terletak di Jl. Argowilis No 568, Semen, Kec, Semen, Kota Kediri.

C. Data dan Sumber data

Dalam pengumpulan data pada pendekatan kualitatif menurut sumber datanya dapat dikategorikan menjadi dua yaitu :

1. Sumber data primer adalah data yang didapat dari sumber yang masih mentah. Data primer tidak dapat menginformasikan pengambilan keputusan dan oleh karena itu perlu diproses lebih lanjut. Data primer misalnya seperti data mengenai tanggapan narasumber atau konsumen terhadap pelayanan perusahaan.⁵⁰ Pada penelitian ini data primer yang digunakan peneliti berupa wawancara dengan pihak manager dan anggota BMT Rahmat Kediri.
2. Data sekunder adalah informasi yang dikelompokkan dari sumber yang ada. Contohnya sumber data sekunder seperti buku dan majalah, dokumentasi atau catatan perusahaan, publikasi pemerintah tentang

⁴⁸ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Jakad Media Publishing, 2013), 161.

⁴⁹ Janet M. Raune, *Dasar-Dasar Metode Penelitian: Panduan Riset Ilmu Sosial* (Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2013), 77.

⁵⁰ Tony Wijaya, *Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 19.

indikator ekonomi, situs WEB, Internet, analisis industri media, data sensus, ringkasan statistik, database, laporan tahunan perusahaan dan lain-lain.⁵¹ Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berasal dari buku-buku, dokumen BMT, Website, dan Al-Qur'an.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan melalui beberapa cara, antara lain sebagai berikut:⁵²

1. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan mendatangi langsung ke lokasi yaitu BMT Rahmat. Dilakukan pengamatan terkait kegiatan operasional disana, dan mencari permasalahan yang dapat dikaji.

2. Dokumentasi

Setelah melakukan observasi dan mendapatkan permasalahan kemudian melakukan pengumpulan data berupa dokumentasi. Pengumpulan data ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data dari berbagai sumber seperti internet, buku, dan jurnal yang mendukung permasalahan dalam penelitian.

3. Wawancara

Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan cara interaksi komunikasi yaitu percakapan antara pewawancara dengan terwawancara (*interviewee*) dengan tujuan menghimpun informasi

⁵¹ Diota Prameswari Vijaya, Anantawikrama Tungga Atmadja, Dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 68.

⁵² Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 13.

dari narasumber (*interviewee*).⁵³ Hal ini peneliti melaksanakan wawancara dengan Manager dan anggota BMT Rahmat Kediri untuk mendapatkan informasi tentang strategi bauran pemasaran dalam meningkatkan jumlah anggota simpanan *mudharabah* ditinjau dari *Marketing* syariah.

E. Analisis Data

Analisis data menggunakan teori Miles dan Huberman, dengan proses analisis sebagai berikut:⁵⁴

1. Proses reduksi

Tahap pertama dilakukan dengan memilah hal yang penting sebagai informasi dalam menjawab permasalahan yang ada. Data yang sebelumnya bersifat umum dipilih agar menjadi informasi yang bersifat khusus untuk mempermudah peneliti mencari jawaban dari permasalahan.

2. Penyajian data

Tahap berikutnya dengan penyajian data baik berupa tabel-tabel yang berisi data informasi dari beberapa sumber, dan catatan hasil wawancara dengan narasumber yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi dalam menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

⁵³ Aan Komariah dan Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 129.

⁵⁴ Umrati and Hengki Wijaya, *Analisis Data kualitatif* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2017), 115.

3. Penarikan kesimpulan

Serta tahap terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

F. Uji Keabsahan Data

Beberapa metode yang digunakan untuk menguji keabsahan data pada penelitian antara lain:⁵⁵

1. Perpanjangan pengamatan

Proses ini untuk menadalami dan memahami terkait hal yang sedang diteliti. Dengan perpanjangan waktu untuk observasi dan wawancara untuk mendapatkan data dan informasi yang valid dari lokasi penelitian tersebut. Sehingga meyakinkan bahwa data yang diterima telah valid, dan dapat dipertanggung jawabkan.

2. Peningkatan ketekunan

Peningkatan ketekunan peneliti dengan pengecekan kembali data dan informasi sudah benar atau belum. Dilakukan dengan menggali informasi atau wawasan yang diperoleh peneliti mengenai hal yang menjadi kajian penelitian menjadi lebih luas.

⁵⁵ Muhammad Alif K. Sahide, *Buku Ajar Metodologi Penelitian Sosial: Keahlian Umum Untuk Teknik Penulisan Ilmiah* (Makassar: Fakultas Kehutanan Universitas Hasanuddin, 2019), 10.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah suatu metode pengujian keabsahan data menggunakan sesuatu selain data tersebut, dan merupakan suatu metode untuk membandingkan dengan data tersebut. Yang paling sering digunakan teknik triangulasi adalah pengujian terhadap sumber lain. Penelitian ini menggunakan jenis triangulasi dengan teori.

G. Tahap-tahap Penelitian

1. Tahap Pralapangan
 - a. Meminta surat izin dari kampus
 - b. Menyerahkan surat izin dari kampus
 - c. Menyerahkan surat izin dari kampus serta proposal pengajuan pihak BMT Rahmat Kediri
2. Tahap Pekerjaan Lapangan
 - a. Melakukan pengamatan di BMT Rahmat Kediri
 - b. Melakukan wawancara dengan pihak BMT Rahmat Kediri
 - c. Mencari dokumen yang berkaitan dengan produk simpanan *Mudharabah*.
3. Tahap Analisis Data, Menganalisis data dengan teknik yang sudah dipilih yaitu teknik analisis kualitatif deskriptif.
4. Tahap Penulisan Laporan, Pada tahapan ini peneliti akan melakukan penyusunan hasil laporan penelitian, mengkonsultasi hasil penelitian, serta merevisi hasil penelitian tersebut.